



KURIKULUM 2013

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TEMA 2 : PERSATUAN DALAM PERBEDAAN

Nama Sekolah : SDN XIV WURING
Kelas/Semester : VII
Nama Guru : Adelina Dince, S.Pd.SD
NIP/NIK : 19670904198712 2 002
E-mail : dinceadelina@gmail.com

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SDN XXIV WURING
Kelas / Semester : 6 / 1
Tema : Persatuan dalam Perbedaan (Tema 2)
Sub Tema : Rukun dalam Perbedaan (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 1 hari

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati gambar dan membaca cerita tentang persatuan dalam perbedaan, peserta didik mampu menyebutkan manfaat persatuan dalam kehidupan melalui diagram dengan benar.
2. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu menuliskan contoh tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan.
3. Setelah berdiskusi tentang pola lantai berbagai tarian daerah, peserta didik mampu menyebutkan pola lantai tariannya dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, peserta didik mampu mempraktikkan pola lantai tarian dari salah satu tarian daerah yang dipilih dengan benar.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa yang dipimpin oleh salah satu peserta didik (Religius) 2. Menyanyikan lagu Satu Nusa Satu Bangsa secara bersama-sama (Nasionalis) 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Langkah-langkah kegiatan pembelajaran</p> <p>Sebelum memulai pembelajaran, guru meminta peserta didik untuk memperhatikan kelas dan merapikan barang-barang yang ada. Guru kemudian mengajak peserta didik untuk curah pendapat: ‘Apa yang terjadi apabila pekerjaan tadi dilakukan sendiri?’ ‘Apa manfaatnya bersatu dalam bekerja?’ ‘Apa yang harus diperhatikan saat bekerja bersama?’</p> <p>Guru memimpin curah pendapat dan menyampaikan kepada peserta didik bahwa hari ini mereka akan belajar tentang bagaimana hidup rukun dengan semangat persatuan.</p> <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati gambar dan melanjutkannya dengan membaca teks dalam hati. Guru memberi waktu sekitar 3 menit. <div style="text-align: center;">  </div> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik kemudian membuat pertanyaan terkait bacaan dan gambar. Mereka mendiskusikan pertanyaan dengan teman di sebelahnya. • Guru berkeliling untuk memastikan bahwa setiap peserta didik ikut aktif berpartisipasi. • Peserta didik kemudian melanjutkan pekerjaannya dengan mengisi kolom yang ada pada buku pelajaran. Guru meminta satu atau dua peserta didik untuk menyampaikan hasilnya dan memberi kesempatan kepada peserta didik lain untuk memberikan masukan atau mengajukan 	140 menit

- pertanyaan.
- Peserta didik menulis pengalamannya tentang hidup rukun dalam persatuan pada tempat yang disediakan. Peserta didik saling berbagi tulisannya kepada teman di kelompoknya dan guru meminta satu orang perwakilan untuk membacakannya dan memberi masukan.

Ayo Berkreasi

- Peserta didik melanjutkan kegiatan dengan membaca teks tentang tari Lego-Lego. Guru kemudian mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman peserta didik.
- Peserta didik mendiskusikan tentang tarian Lego-Lego dan guru kemudian membahasnya bersama.
- Guru memberi penguatan tentang pola lantai tari (**Creativity and Innovation**).

Lego-Lego, Tari Adat Alor Bermakna Persatuan

Tarian adat adalah salah satu kekayaan budaya yang disampaikan secara turun-temurun dari nenek moyang. Tarian adat kerap memiliki pesan dan makna yang luhur. Salah satunya ada pada tari Lego-lego dari Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Tarian ini ditujukan untuk mengajak masyarakatnya bersatu membangun kampung dan negeri. Pada masing-masing kawasan di Kabupaten Alor terdapat gaya tari dan nyanyian yang berbeda-beda, namun formasinya tetap sama, yakni lingkaran. Masing-masing nyanyian dan pantun yang diungkapkan saat menari, memiliki arti serta harapan yang berbeda-beda. Beberapa literatur menyatakan bahwa tarian ini sempat menjadi tari perang. Sekarang tarian ini lebih sering digunakan untuk menyambut tamu.



- Peserta didik kemudian membaca teks tentang pola lantai tari daerah.
- Secara individu, peserta didik menuliskan contoh tari daerah dan pola lantai tariannya. Guru mendiskusikan jawabannya secara klasikal. Guru meminta salah seorang dari peserta didik untuk mempresentasikan hasilnya. Peserta didik lain bisa memberikan komentar atau mempertanyakan isi dari yang dipresentasikan. (**Collaburation**)
- Bersama teman kelompoknya, peserta didik kemudian mempraktikkan salah satu pola lantai tarian yang dipilihnya dan setiap peserta didik menuliskan langkah pola lantai dan menggambarnya.
- Di akhir kegiatan, guru bersama peserta didik mendiskusikan kembali tentang pola lantai tari daerah.
- Guru mencatat gerakan pola lantai dengan menggunakan catatan anekdot (**Creativity and Innovation**).

Kegiatan Penutup

A. Kerja Sama dengan Orang Tua

Peserta didik bersama kedua orang tua berdiskusi kepedulian keluarganya sebagai warga masyarakat di lingkungan tempat tinggal.

Peserta Didik :

- Membuat resume (**Creativity**) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai langsung diperiksa.
- Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas dan unjuk kerja dengan benar diberi hadiah /pujian.

15
menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Muatan PPkn : Test tertulis
2. Muatan SBdP : Tes tertulis dan Penilaian Kinerja
3. Penilaian Sikap : Pengamatan

Mengetahui
Kepala sekolah,

Nangahure, 23 Nopember 2021
Guru

Adelina Dince, S.Pd.SD
NIP. 19670904 198712 2 002

Adelina dince,S.Pd.SD
NIP. 19670904 198712 2 002

Lampiran :

1. Muatan PPkn : Test Tertulis

Peserta didik diminta menyebutkan tiga contoh pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan.

Jawaban peserta didik dinilai dengan rubrik berikut :

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Ketepatan menuliskan contoh pengalaman hidup rukun	Mampu menuliskan tiga contoh pengalaman menerapkan kerukunan dengan cepat dan tepat	Mampu menuliskan tiga contoh pengalaman menerapkan kerukunan dengan cepat dan tepat, namun terlalu lama	Mampu menuliskan tiga contoh pengalaman menerapkan kerukunan dengan cepat dan tepat, namun dengan bantuan guru	Belum mampu menuliskan tiga contoh pengalaman menerapkan kerukunan dengan cepat dan tepat
2	Ketepatan menuliskan manfaat hidup rukun	Mampu menuliskan tiga manfaat hidup rukun dengan cepat dan tepat	Mampu menuliskan tiga manfaat hidup rukun dengan cepat dan tepat, namun memakan waktu yang lama	Mampu menuliskan tiga manfaat hidup rukun dengan cepat dan tepat, namun dengan bantuan guru	Belum mampu menuliskan tiga manfaat hidup rukun dengan cepat dan tepat

$$\text{Nilai} = (\text{Skor perolehan} : 4) \times 100$$

2. Muatan SBdP :

a. Test tertulis

Peserta didik diminta menuliskan contoh tari daerah dan pola lantai tariannya secara individu.

Jawaban peserta didik dinilai dengan rubrik berikut :

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Ketepatan menuliskan pola lantai tari daerah	Mampu menuliskan tiga pola garis lurus dan garis lengkung dengan cepat dan tepat	Mampu menuliskan tiga pola garis lurus dan garis lengkung dengan cepat dan tepat, namun memakan waktu yang lama	Mampu menuliskan tiga pola garis lurus dan garis lengkung dengan cepat dan tepat, namun dengan bantuan guru	Belum mampu menuliskan tiga pola garis lurus dan garis lengkung dengan cepat dan tepat

$$\text{Nilai} = (\text{Skor perolehan} : 4) \times 100$$

b. Penilaian Kinerja

Peserta didik diminta mempraktikkan gerakan dan pola lantai tari daerah.

Jawaban peserta didik dinilai dengan rubrik berikut :

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		4	3	2	1
1	Ketepatan dalam mempraktikkan gerakan dan pola lantai tari daerah	Mampu melakukan semua gerakan tari sesuai pola lantai dengan tepat dan kompak	Mampu melakukan semua gerakan tari sesuai pola lantai dengan kurang tepat namun kompak	Mampu melakukan semua gerakan tari sesuai pola lantai dengan tepat namun kurang kompak	Belum mampu melakukan semua gerakan tari sesuai pola lantai dengan tepat dan kompak

$$\text{Nilai} = (\text{Skor perolehan} : 4) \times 100$$

3. Penilaian Sikap : Peduli (Toleransi, Gotong Royong)

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai	
		Toleransi	Gotong-Royong
1	Muhammad Abdullah		
2	Marten Luter		
3	Agustina Chatrine		
4		

Keterangan : 1:Kurang 2:Cukup 3:Baik 4:Baik Sekali